

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gresik merupakan bagian dari wilayah pengembangan Gerbang Kertosusila, yang mencakup Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan. Kota ini terkenal sebagai “kota wali” yang dapat dibuktikan dari makam dua wali yang terletak di Kabupaten Gresik, Yaitu Sunan Giri dan Syekh Maulana Malik Ibrahim. Selain itu, Gresik juga memiliki reputasi sebagai daerah industry yang dikenal dengan berbagai sektor seperti semen, kimia, cat, kayu, dan makanan khas daerah.

Walaupun dikenal dengan sektor industri yang meriah, Gresik juga memiliki beragam makanan khas yang menarik, contohnya nasi krawu, serta berbagai jenis oleh-oleh yang bisa dibeli sebagai kenang-kenangan setelah berkunjung ke Gresik. Dilansir dari liputan6.com Uniknya dikota Gresik, Ada festival makanan khas Gresik yang bertajuk “Festival Badhogan Dan Budaya Gresik” Dimana pada event tersebut disajikan beragam sajian kuliner unik yang hanya bisa didapatkan dikota Gresik. Festival makanan khas Gresik ini juga bermanfaat untuk menjaga kelestarian budaya Gresik agar tidak punah tergerus arus globalisasi. Salah satu jenis makanan khas Gresik yang wajib dicoba adalah olahan bandeng, salah satu olahan bandeng Gresik yang terkenal adalah buatan Toko Pudak Sari Kelapa Group.

Toko Pudak Sari Kelapa Group merupakan toko yang menjual beragam oleh-oleh kuliner khas Gresik yang terkenal dengan pudaknya. Toko Pudak Sari Kelapa Group didirikan sejak 1967 yang pada awalnya menjual Pudak. Namun seiring berkembangnya waktu, toko ini juga menjual aneka macam produk makanan dan minuman khas Gresik. Salah satu jenis produk yang juga menjadi unggulan di Toko Pudak Sari Kelapa yaitu olahan bandengnya. Bandeng tersebut dimasak dan dijual dalam 1 hari, sehingga tidak mengubah rasa. Bandeng yang dijual dengan harga Rp 45.000 – 65.000 tersebut hanya bisa bertahan selama 2 hari dalam suhu ruangan karena olahan bandeng Toko Pudak Sari Kelapa Group tidak menggunakan bahan

pengawet, namun bisa bertahan selama 5 hari jika bandeng disimpan dalam lemari pendingin. Olahan bandeng yang dijual di Toko Puduk Sari Kelapa Group yaitu bandeng asap, bandeng keropok, otak-otak daun, otak-otak original, dan bandeng presto.



Gambar 1.1 : Produk olahan bandeng toko puduk sari kelapa

Saat ini sudah banyak penjual olahan bandeng di kalangan UMKM. Penjual olahan bandeng bersaing dalam produk, harga dan rasa. Selain harga dan rasa, ditemukan dilapangan bahwa banyak kemasan produk olahan bandeng yang memiliki karakteristik kemasan yang sama mulai dari warna, jenis huruf bahkan gambar bandeng pada kemasannya.



Gambar 1.2 : Packaging otak – otak toko puduk sari kelapa



Gambar 1.3 : Packaging otak – otak toko Bu Muzanah



Gambar 1.4 : Packaging otak – otak Mak Cah

Terlepas dari elemen grafis dan kemasan yang serupa, Sebagian besar kemasan olahan bandeng tidak menunjukkan bahwa olahan khas Gresik. Produk kompetitor lain cenderung mengutamakan nama brannya sebagai makanan khas daerahnya seperti, Malang Strudel, Lapis Kukus Surabaya, Bakpia Kukus Tugu Jogja, dll. Banyak hal yang bisa digunakan untuk menunjang ciri khas dari otak-otak bandeng sebagai olahan khas Kabupaten Gresik dengan menambahkan ikon-ikon di Kabupaten Gresik seperti : Patung Gajah, Damar kurung, Tugu Lontar, Dan Lain-Lain. Sehingga maknan tersebut benar-benar menggambarkan makanan khas Kabupaten Gresik.

Diketahui oleh penulis pada observasi awal olahan bandeng banyak mengandung minyak dan bumbu racikan, Sehingga jika kemasannya tipis maka daya tahan kemasannya akan berkurang, mulai dari kekuatan kemasannya sampai ke estetika kemasannya. Visual yang ditampilkan pada kemasannya masih kurang menunjukkan makanan khas Kabupaten Gresik dan hampir menyerupai satu sama lain.

Hingga sekarang, perkembangan bentuk dan desain kemasannya terus berkembang pesat, dengan munculnya berbagai tampilan kemasannya yang unik dan berbeda. Kemasan saat ini menampilkan beragam bentuk dan menggunakan berbagai bahan sebagai representasi produk di dalamnya. Seiring dengan itu, kemasan juga telah menjadi salah satu media penting dalam mempromosikan produk, karena kemasan yang baik dapat secara efektif mempresentasikan isi produk yang ada di dalamnya.

Keunggulan kemasan kertas terletak pada kemampuannya dalam proses pengemasan, karena kemasan ini tidak mengandung bahan-bahan senyawa berbahaya. Selain itu, kemasan kertas dapat didaur ulang dan merupakan pilihan yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan jenis kemasannya lainnya (Suwaidah et al., 2014).

Saat ini, banyak pelaku usaha yang lebih memilih kemasan kertas untuk mengemas produk mereka. Hal ini disebabkan karena kemasan kertas memiliki harga yang terjangkau, sehingga ketika produk dijual kepada konsumen, potensi keuntungan yang didapat dapat menjadi cukup besar.

Kemasannya yang memiliki desain unik dapat menarik perhatian pelanggan secara lebih efektif. Selain itu, kemasan kertas juga memungkinkan kita untuk mencetak logo, stiker, atau informasi langsung pada permukaannya. Dengan menyediakan informasi dikemasannya diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam mengakses informasi penting terkait produk tersebut.

Ada beberapa bentuk desain kemasan kertas yang dapat digunakan untuk produk Olahan Bandeng



Gambar 1.5 : Gambar contoh kemasan

Kemasan ini menampilkan bentuk atau flat desain sesuai dengan isi produk didalamnya agar konsumen dapat secara langsung mengetahui isi dari produk tersebut tanpa harus membuka kemasannya terlebih dahulu.



Gambar 1.6 : Gambar contoh kemasan

Kemasan ini memiliki desain yang unik seperti bentuk kebab, dimana bentuk kemasan seperti ini memudahkan untuk membuka atau untuk mengeluarkan produk didalamnya, dan juga kemasan ini memiliki ventilasi dimana kita dapat melihat isi produk yang ada didalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah untuk perancangan ini adalah :

1. Bagaimana meredesain kemasan yang sesuai untuk Toko Pudak Sari Kelapa Group?
2. Bagaimana cara meredesain kemasan olahan bandeng agar terlihat sebagai produk khas Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiferensiasikan dengan kemasan milik kompetitor dan mengikuti perkembangan trend.
2. Dapat mendiskripsikan proses redesain kemasan mulai dari pemilihan bentuk hingga elemen visual yang ingin ditampilkan sebagai identitas makanan khas Gresik..
3. Menciptakan kemasan ramah lingkungan.
4. Produk tidak tercemar kemasan.
5. Untuk memiliki branding yang jauh lebih unggul dibandingkan kompetitor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada :

1. Bagi akademik.
Sebagai salah satu arsip perpustakaan dan refrensi dalam perancangan dan dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti.
Dapat dijadikan sebagai referensi bahan literatur maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya. Sebagai karya yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Bagi Toko Pudak Sari Kelapa Group
Agar memiliki potensi jangkauan pelanggan yang lebih luas dengan adanya kemasan yang sudah diredesain.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil dalam perancangan ini adalah redesain kemasan Olahan bandeng Toko Pudak Sari Kelapa Group. Agar tidak meluas, Batasan yang digunakan dalam permasalahan yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada redesain kemasan olahan bandeng Toko Pudak Sari Kelapa Group.
2. Penelitian ini hanya berfokus hingga tahap prototype kemasan.

3. Penelitian ini membatasi populasi penyebaran kuesioner yang dikelompokkan di daerah Gerbang Kertosusila

1.6 Kerangka Pemikiran

Tabel 1.1 : Kerangka pemikiran

